



## PROFIL PASIEN KANKER YANG MENJALANI RADIOTERAPI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS PADANG TAHUN 2019- 2020 PROFIL PASIEN KANKER YANG MENJALANI RADIOTERAPI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS PADANG TAHUN 2019-2020

Muhammad Azzel Hanggara<sup>1</sup>, Fathiya Juwita Hanum<sup>2</sup>, Adrial<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang

<sup>2</sup>Bagian Radioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang/RSUP Dr. M. Djamil  
Padang

<sup>3</sup>Bagian Parasitologi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang

E-mail: [hanggaraazzel@gmail.com](mailto:hanggaraazzel@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :17-11-2024

Revised :10-12-2024

Accepted :19-12-2024

**Keywords:** cancer,  
profile, radiotherapy

**Kata Kunci:** kanker,  
profile, radioterapi

**DOI:** 10.62335

### ABSTRACT

*Cancer is a non-communicable disease, which is one of the causes of death, one in seven deaths in the world due to cancer. In the future, it is predicted that this cancer will continue to increase, especially in developing countries, including Indonesia. This study reports on the PROFILE OF CANCER PATIENTS THAT WAS RADIOTHERAPY IN UNAND PADANG HOSPITAL IN 2019 – 2020. This study is a descriptive observational study with a retrospective approach. The sampling method in this study was total sampling with the number of samples in this study being 510 samples. The instrument used in this study is secondary data from medical records. The data obtained will be processed and presented in the form of distribution tables and graphs. The results of this study showed that the majority of cancer patients who underwent radiotherapy were in the 45-54 year age group (30.78%), and the female population was more than the male population, female (72.5%) and male (27.5). %, the majority of patients came from the province of West Sumatra (80.5%), and the most occupation was a housewife (44.8%). Stage IV is the most common stage (26.1%) and the highest anatomical pathology result is invasive carcinoma of no special type (breast cancer)*

## ABSTRAK

Kanker adalah penyakit yang tidak menular, yang merupakan salah satu penyebab kematian satu dari tujuh kematian di dunia disebabkan karena kanker. Penyakit kanker ini di masa depan diprediksikan akan terus meningkat terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Penelitian ini melaporkan PROFIL PASIEN KANKER YANG MENJALANI RADIOTERAPI DI RUMAH SAKIT UNAND PADANG TAHUN 2019 – 2020.. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 510 sampel. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari rekam medis. Data yang diperoleh akan diolah dan disajikan ke dalam bentuk table distribusi dan grafik.. Hasil penelitian ini didapatkan Sebagian besar pasien kanker yang mejalani radioterapi berada di kelompok usia 45-54 tahun (30,78), jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki populasi perempuan (72,5%) dan laki-laki (27,5%), mayoritas pasien berasal dari provinsi Sumatera Barat (80,5%), pekerjaan terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga (44,8%). Stadium IV merupakan stadium terbanyak (26,1%) dan hasil patologi anatomi yang paling tinggi adalah *invasive carcinoma of no special type* (kanker payudara).

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan tingkat kematian global tertinggi. Kanker adalah penyakit yang ditandai dengan perkembangan sel abnormal yang tidak terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. (Anorital 2016) Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021)

Data dari Global Burden of Cancer (Globocan), yang dirilis oleh WHO dan dikutip dari Pusat Data Kementerian Kesehatan 2018, menyatakan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker hingga tahun 2018 adalah 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian pada tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan terus meningkat, mencapai lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC), yang memperkirakan bahwa satu dari setiap lima laki-laki dan satu dari setiap lima perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker selama hidup mereka. (Kementerian Kesehatan RI 2019a)

Menurut penelitian kesehatan dasar yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018, tingkat kejadian kanker sebesar 136,2 per 100.000 penduduk menempati peringkat ke-8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia menempati

peringkat ke-23. Insiden kanker tertinggi di Indonesia untuk pria adalah kanker paru-paru, yaitu 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata angka kematian 10,9 per 100.000 penduduk, diikuti oleh kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata angka kematian 7,6 per 100.000 penduduk. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021)

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, terdapat 1.017 pasien kanker wanita di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017, dibandingkan dengan hanya 729 pria. Jumlah pasien kanker meningkat pada tahun 2018, dengan perempuan mencapai 1.272 dan laki-laki mencapai 1.124. Pada tahun 2019, jumlah pasien kanker wanita di Sumatera Barat meningkat menjadi 1.658 orang, sedangkan jumlah pasien kanker pria menurun menjadi 692 orang. (Kementerian Kesehatan RI 2019b)

Untuk mengatasi meningkatnya jumlah pasien kanker di Sumatera Barat, terdapat tiga metode pengobatan yang dilakukan, termasuk radioterapi, kemoterapi, dan operasi. Radioterapi adalah jenis pengobatan yang menggunakan atau memanfaatkan radiasi pengion (sinar-X dan sinar gamma) dan partikel lainnya untuk membunuh<sup>1</sup> sel kanker tanpa menimbulkan akibat fatal bagi jaringan sehat di sekitarnya. (Fitriatuzzakiyyah, Sinuraya, and Puspitasari 2017) Prinsip radioterapi adalah memberikan dosis radiasi yang membunuh tumor di daerah yang telah ditentukan (volume target), sementara jaringan normal di sekitarnya mendapatkan dosis seminimal mungkin. Hal ini sangat didukung oleh kemajuan teknologi dalam alat radioterapi dan komputer. Perkembangan teknologi di dunia medis tidak dapat dipungkiri telah membantu orang-orang yang sakit untuk pulih dari penyakitnya dan meningkatkan kualitas hidupnya. (Handoko et al. 2018)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang pada tahun 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh status rekam medis dari semua pasien yang telah menjalani terapi radiasi di Rumah Sakit Unand pada periode Januari 2019 hingga Desember 2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 510 sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari rekam medis. Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan yang disusun secara naratif dan dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berdasarkan sertifikat kelulusan pengkajian etik dengan nomor: 639/UN.16.2/KEP-FK/2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Andalas, Padang dari Maret 2021 hingga April 2022 dengan menggunakan data yang diambil dari status medis pasien yang menjalani radioterapi pada tahun 2019-2020. Hasil data rekam medis pasien kanker di Rumah Sakit Universitas Andalas pada tahun 2019-2020 terdapat sebanyak 773 pasien kanker. Untuk analisis ini, hanya 510 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, dengan syarat setiap data rekam medis memiliki minimal empat variabel yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis deskriptif kami menunjukkan bahwa sebagian besar

pasien kanker yang menerima radioterapi berusia antara 45 dan 54 tahun (30,78%), dan populasi perempuan lebih besar daripada populasi laki-laki, yaitu 72,5% versus 27,5%. Sebagian besar pasien berasal dari provinsi Sumatera Barat (80,5%), dan pekerjaan yang paling umum adalah ibu rumah tangga (44,8%). Stadium IV adalah stadium yang paling umum (26,1%), dan kanker payudara adalah diagnosis yang paling umum (42,5%). (Tabel 1)

**Tabel 1. Distribusi frekuensi pasien radioterapi menurut usia di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang**

Variable	Frequency	%
<b>Age</b>		
<5	0	0,0%
5-14	5	1,0%
15-24	16	3,1%
25-34	34	6,7%
35-44	92	18,0%
45-54	157	30,8%
55-64	132	25,9%
65-74	57	11,2%
>75	17	3,3%
<b>Variable</b>		
<b>Frequency</b>		
<b>%</b>		
<b>Gender</b>		
Male	140	27,5%
Female	370	72,5%
<b>Educational Level</b>		
Uneducated	12	2,4%
Elementary School	67	13,1%
Junior High School	94	18,4%
Senior High School	170	33,35%
Bachelor Degree	150	29,4%
Unknown	17	3,3%
<b>Occupation</b>		
Unemployment	3	0,6%
Labour	7	1,4%
Housewife	227	44,5%
Civil servant	70	13,7%
Entrepreneur	61	12,0%
Student	19	3,7%
Merchant	23	4,5%
Farmer	32	6,3%
Retired	40	7,8%
Unknown	25	4,9%
Etc	3	0,6%
<b>Residence Address</b>		
Aceh	1	0,2%

North Sumatra	5	1,0%
West Sumatra	401	78,6%
Riau	41	8,0%
Jambi	41	8,0%
Bengkulu	5	1,0%
South Sumatra	2	0,4%
Jakarta	1	0,2%
West Kalimantan	1	0,2%
Unknown	12	2,4%
Origin		
Padang	180	44,9%
Padang Pariaman	35	8,7%
Agam	28	7,0%
Tanah Datar	17	4,2%
Dharmasraya	9	2,2%
Solok	35	8,7%
Sijunjung	20	5,0%
Payakumbuh	23	5,7%
Pesisir Selatan	26	6,5%
Pasaman	22	5,5%
Padang Panjang	6	1,5%
Diagnosed		
Breast Cancer	217	42,5%
Rectal Cancer	35	6,9%
Cervix Cancer	31	6,1%
Brain tumor	28	5,5%
Nasopharynx Cancer	21	4,1%
Variable		
Etc	175	34,3%
Unknown	3	0,6%
Stage		
Stage 1	8	1,6%
Stage 2	30	5,9%
Stage 3	85	16,7%
Stage 4	133	26,1%
Unknown	254	49,8%

Pasien yang termasuk dalam penelitian ini (160 pasien atau 74,3%) memiliki karsinoma invasif yang tidak terdiferensiasi, menurut patologi anatomi kanker payudara. Yang paling umum adalah Adenocarcinoma Nos pada 33 pasien (94,3%) pada pasien kanker rektum. Jenis kanker serviks yang paling umum adalah sel karsinoma skuamosa non-keratinisasi, yang memengaruhi 14 pasien (45,2%). (Tabel 2)

**Tabel 2. Patologi Anatomi Tiga Jenis Kanker Terbanyak yang Dirawat dengan Radioterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas**

Variable	Frequency	%
Pathology of Breast Cancer		
Undifferentiated Carcinoma	160	73,7%
Lobular Carcinoma	26	12,0%
Duct Carcinoma	1	0,5%
Fibrosarcoma	2	0,9%
Adenocarcinoma	1	0,5%
Invasive Ductal Carcinoma, No	11	5,1%
Malignant Phyllodes Tumor	2	0,9%
Mucinous carcinoma	5	2,3%
Infiltrating Ductal Carcinoma	1	0,5%
Fibroadenoma	2	0,9%
Carcinoma	3	1,4%
Invasive Papillary Mammary Carcinoma	1	0,5%
Unknown	2	0,9%
Pathology of Rectal Cancer		
Adenocarcinoma, Nos	33	94,3%
Carcinoma	1	2,9%
Pilocytic Astrocytoma	1	2,9%
Pathology of cervical Cancer		
Adenocarcinoma	5	16.1
Adenosquamous Carcinoma	2	6.5
Carcinoma	1	3.2
Sq. Cell Carcinoma Keratinized	9	29.0
Sq. Cell Carcinoma Non Ceratinized	14	45.2

Berdasarkan jenis kelamin, lima jenis kanker yang paling sering pada laki-laki adalah kanker rektum pada 25 pasien (17,9%) dan kanker payudara pada 216 pasien perempuan (58,4%). (Tabel 3)

**Tabel 3. Distribusi jenis kelamin pada lima penyakit kanker terbanyak di Radioterapi Rumah Sakit Unand tahun 2019-2020**

Variable	Frequency	%
Cancer in Males		
Thyroid cancer	4	2.9%
Tongue cancer	4	2.9%

Brain tumor	13	9.3%
Rectal cancer	25	17.9%
Nasopharynx cancer	16	11.4%
Etc	75	53.6%
Unknown	3	2.1%
<b>Cancer in Females</b>		
Breast cancer	216	58.4%
Cervical cancer	31	8.4%
Brain tumor	15	4.1%
Rectal cancer	10	2.7%
Liposarcoma cancer	7	1.9%
Etc	91	24.6%
Unknown	0	0.0%

Berdasarkan lima jenis kanker yang paling sering menurut rentang usia, terlihat bahwa kanker payudara kebanyakan terjadi pada rentang usia 45-54 tahun (37,8%). Kanker rektum paling sering terjadi pada usia 65-74 tahun (31,4%). Kanker serviks mempengaruhi 35,5% orang berusia 35-44 tahun. Tumor otak paling sering terjadi pada usia 15 hingga 24 tahun (21,4%), dan kanker nasofaring sering terjadi pada usia 45-54 tahun (50,0%).

**Tabel 4. Distribusi usia pada lima penyakit kanker terbanyak di Radioterapi Rumah Sakit Unand tahun 2019-2020.**

Types of Cancer Based on Location	of USIA	USIA								TOTAL
		<5	5-14	14-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65-74	
Breast	n	0	0	11	40	82	61	21	2	<b>217</b>
	%	0,0	0,0	5,1	18,4	37,8	28,1	9,7	0,9	<b>100</b>
Rectal	n	0	1	4	6	7	6	11	0	<b>35</b>
	%	0,0	2,9	11,4	17,1	20,0	17,1	31,4	0,0	<b>100</b>
Cervix	n	0	0	1	11	7	10	2	0	<b>31</b>
	%	0,0	0,0	5,0	17,5	6,5	11,4	5,3	0,0	<b>100</b>
Brain Tumor	n	3	6	4	4	5	5	1	0	<b>28</b>
	%	10,7	21,4	14,3	14,3	17,9	17,9	3,6	0,0	<b>100</b>
Nasopharynx	n	1	1	0	2	7	6	3	1	<b>21</b>
	%	10,0	10,0	0,0	10,0	50,0	0,0	20,0	0,0	<b>100</b>
		25,0	12,5	0,0	3,2	6,5	6,8	7,9	33,3	<b>6,3</b>

	<b>n</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>63</b>	<b>108</b>	<b>88</b>	<b>38</b>	<b>3</b>	<b>322</b>
<b>TOTAL</b>	<b>%</b>	<b>1,2</b>	<b>2,5</b>	<b>7,8</b>	<b>18,9</b>	<b>32,3</b>	<b>25,2</b>	<b>11,5</b>	<b>0,6</b>	<b>100</b>
		<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

## PEMBAHASAN

Jumlah total rekam medis sebanyak 510 pasien kanker, terdiri dari 140 laki-laki dan 370 perempuan. Ketidakseimbangan jumlah kedua jenis kelamin disebabkan oleh kanker payudara dan serviks, mayoritas pasien adalah perempuan. Jenis kanker ini merupakan dua jenis kanker yang paling sering terjadi di Rumah Sakit Universitas Andalas, data ini sesuai dengan data RISKESDAS tahun 2018, yang menyatakan bahwa untuk pasien kanker perempuan, prevalensinya adalah 0,37‰, sedangkan untuk laki-laki adalah 0,13‰. (Kementerian Kesehatan RI 2019a)

Jumlah pasien kanker tertinggi jika dilihat dari rentang usia ditemukan pada kelompok usia 45-54 tahun, dengan 157 pasien (30,8%). Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil data penelitian dari RISKESDAS Sumatera Barat tahun 2018 dan jurnal di Singapura pada tahun 2019, dimana rentang usia 45-54 tahun dan 55-64 tahun merupakan usia yang paling sering terkena kanker. Berdasarkan data dari Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, perilaku dan pola makan yang tidak sehat, seperti kurangnya konsumsi sayur dan buah, merupakan salah satu faktor penyebab kelompok usia rentan 35-54 tahun, usia di mana banyak yang menderita kanker. (Kementerian Kesehatan RI 2019b) Berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat bahwa dari hasil data yang terkumpul, tingkat pendidikan setara dengan SMA, menempati posisi teratas pasien kanker yang datang ke Rumah Sakit Universitas Andalas, yaitu 170 pasien (33,3%), diikuti oleh sarjana (D3, D2) sebanyak 150 pasien (29,4%). Pendidikan SMP mencapai 94 pasien (18,4%), dan pendidikan SD mencapai 67 pasien (13,1%). Hasil ini sesuai dengan penelitian Juwita dkk. pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa pasien dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki kepatuhan tinggi dalam mencegah penyakit dan melakukan pengobatan, sehingga gejala dan akibat kanker dapat dikelola lebih baik. (Juwita, Almahdy, and Afdhila 2018)

Berdasarkan distribusi profil pekerjaan, sebagian besar pasien bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan 227 pasien (44,5%). Dari data tersebut, sulit untuk melihat hubungan antara pekerjaan dan kanker. Ibu rumah tangga merupakan mayoritas; proporsi tinggi pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pada pasien kanker payudara mungkin terkait dengan fakta bahwa perempuan merupakan mayoritas penderita kanker payudara dalam penelitian ini. Diketahui bahwa jumlah perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga cukup tinggi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut Riskesdas Sumatera Barat 2018, kanker yang paling sering terjadi di Sumatera Barat adalah kanker payudara dan serviks, yang terutama menyerang perempuan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2019, sebanyak 38,53% perempuan bekerja di sektor formal, atau sekitar 48 juta pekerja perempuan, berada dalam pekerjaan non-formal, termasuk ibu rumah tangga. Namun, untuk lebih meneliti lebih dalam hubungan antara pekerjaan dan kanker, pengumpulan data pekerjaan harus lebih spesifik, baik dari segi riwayat kerja masa lalu maupun saat didiagnosis. (Kementerian Kesehatan RI 2019a)

Sebanyak 401 dari pasien kanker yang diteliti memiliki data pasien lengkap, termasuk alamat dan asal, dan 109 berasal dari provinsi selain Sumatera Barat. Sebanyak 180 pasien berasal dari kota Padang (44,9%): Padang Pariaman dengan 35 pasien (8,7%),

Solok dengan 35 pasien (8,7%), Kabupaten Agam dengan 28 pasien (7,0%), Kabupaten Pesisir Selatan dengan 26 pasien (6,5%), Payakumbuh dengan 23 pasien (5,7%), Pasaman dengan 22 pasien (5,5%), Sijunjung dengan 20 pasien (5,0%), Tanah Datar dengan 17 pasien (4,2%), Dhamasraya dengan 9 pasien (2,2%), dan kota Padang Panjang dengan 6 pasien (1,5%). Hal ini dapat menjelaskan tingginya jumlah pasien kanker tidak hanya di kota Padang tetapi juga di kota dan kabupaten di luar Padang, karena tidak meratanya fasilitas kesehatan, terutama di bidang pelayanan kanker, baik dari segi sumber daya manusia maupun fasilitas kesehatan yang tersedia di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, dari data rekam medis, 19,5% pasien berasal dari luar Provinsi Sumatera Barat; ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Universitas Andalas merupakan rujukan bagi pasien dalam pemantauan kanker, dengan mempertimbangkan kelengkapan peralatan radioterapi dan sumber daya manusia yang ada. Berdasarkan data PORI, dari total 42 pusat radioterapi di Provinsi Sumatera Barat, terdapat dua rumah sakit yang berfungsi sebagai pusat radioterapi, yaitu RSUP Dr. M. Djamil dan Rumah Sakit Universitas Andalas, kedua rumah sakit tersebut berada di kota Padang. (Perhimpunan Onkologi Radiasi Indonesia 2019)

Distribusi frekuensi pasien radioterapi berdasarkan diagnosis menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan jumlah pasien tertinggi dengan 217 pasien atau sekitar 42,5%, diikuti oleh kanker rektum dengan 35 pasien 6,9%, kanker serviks dengan 31 pasien atau 6,1%, tumor otak dengan 28 pasien atau 5,5%, kanker nasofaring sebanyak 21 orang atau 4,1% dan lainnya seperti kanker tiroid dengan total 175 pasien atau sekitar 34,3%. Berdasarkan data dari GLOBOCAN, Indonesia pada tahun 2020, kanker payudara menempati peringkat pertama, diikuti oleh kanker serviks, kanker paru-paru dan kanker rektum. (GLOBOCAN. 2020)

Berdasarkan staging dari total 510 data, hanya 256 pasien yang memiliki data stage tercatat di Rumah Sakit Universitas Andalas, yang meliputi 133 pasien (26,1%) datang pada stadium 4, sebanyak 85 pasien (16,7%) dengan stadium 3, dan 30 pasien (5,9%) datang pada stadium 2 dan hanya 8 pasien (1,6%) datang pada stadium 1. Data tahap tidak tercatat dalam data rekam medis atau data untuk setiap bagian sebanyak 254 pasien (49,8%). Dari semua data tahap yang tercatat, jumlah pasien terbanyak yang datang dengan stadium 4. Berdasarkan data dari Hospital Based Cancer Registry di Thailand pada tahun 2016, tercatat bahwa sebagian besar pasien yang datang untuk kanker berada pada stadium 4. (National Cancer Institute Thailand 2016)

Menurut Sharma dkk., di negara-negara di mana sistem pendidikan tidak merata dan masih banyak orang dengan pendidikan rendah, pasien kanker yang didiagnosis biasanya datang pada stadium 3 atau 4 (stadium lanjut), karena rendahnya pengetahuan tentang gejala awal kanker, selain faktor ekonomi. menyebabkan pasien datang ke layanan kesehatan terlambat dan lebih cenderung mencari pengobatan dengan menggunakan metode tradisional atau pengobatan alternatif, terutama bagi mereka yang tinggal di luar kota. (Sharma et al. 2011)

Insidensi kanker payudara adalah menurut data penelitian dari 217 pasien, diketahui bahwa jenis Carcinoma Mammary adalah 160 pasien, diikuti oleh Lobular Carcinoma, yaitu 28 pasien, Invasive Ductal Carcinoma, yaitu 11 pasien. Proses kanker payudara merupakan peristiwa kompleks yang melibatkan berbagai faktor. Dari hasil penelitian Mohammad Syafri, dkk., dapat dilihat bahwa dari 157 penderita kanker payudara yang menjalani biopsi, mayoritas pasien memiliki gambaran patologi anatomi kanker payudara berupa Invasive

Carcinoma Mammary. Penelitian ini sesuai dengan American Cancer Society (2019) yang menyatakan bahwa kanker Invasive Carcinoma Mammary merupakan kanker yang paling sering terjadi. (American Cancer Society 2019; Syafri M, Rachmawati M, and Istuti RDI 2015) Adenokarsinoma diidentifikasi pada 33 pasien, diikuti oleh karsinoma, menurut rekam medis 35 pasien dengan kanker rektum. Patologi anatomi adenokarsinoma paling sering terjadi pada kanker rektum. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ilhami Romus dkk. Ditemukan bahwa dari 304 pasien yang menjalani pemeriksaan biopsi, massa yang paling sering ditemukan adalah adenokarsinoma, yang mendominasi proporsi kasus dengan 197 spesimen. (Romus and Nisa' 2021)

Data rekam medis dalam bentuk hasil pemeriksaan patologi anatomi untuk kanker serviks diperoleh dari 31 pasien, diketahui bahwa jenis karsinoma sel skuamosa adalah 14 pasien. Penelitian ini sejalan dengan Bintang Dwi dkk., di Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar, bagian patologi anatomi menunjukkan bahwa dari 574 pasien kanker serviks, hasil patologi anatomi yang paling sering ditemukan adalah karsinoma sel skuamosa pada 394 pasien, diikuti oleh adenokarsinoma. (Bintang Dwi Oktaviani and Ni Putu Sriwidayani 2018)

Berdasarkan data rekam medis setelah analisis, terdapat lima jenis kanker yang paling sering terjadi pada pria, yaitu kanker rektum, sebanyak 25 orang (17,9%). Hasil analisis data ini sama dengan penelitian jurnal Singapura tahun 2018 untuk laki-laki. Jenis kanker yang paling sering terjadi adalah kanker rektum. Pasien wanita Lima jenis kanker paling sering diderita adalah kanker payudara, 216 (58,4%) pasien. Hasil data ini juga sama dengan kondisi di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki, yaitu 370 pasien perempuan (72,5%) dan 140 pasien laki-laki (27,5%). Distribusi pasien berdasarkan domisili, yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat berjumlah 401 pasien atau 78,6%. Distribusi di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari kabupaten dan kota, Kota Padang merupakan yang tertinggi dengan jumlah pasien sebanyak 180 orang atau 44,9%. Distribusi pasien berdasarkan usia menunjukkan bahwa rentang usia yang paling sering terkena kanker adalah 45-54 tahun (30,8%) dan 55-64 tahun (25,9%). Distribusi pasien kanker berdasarkan pekerjaan, mayoritas adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 227 orang (44,5%), pegawai negeri sipil, TNI Polri sebanyak 70 orang (13,7%), swasta dan wiraswasta sebanyak 61 orang (12,0%).

Untuk laki-laki, kanker yang paling sering terjadi adalah kanker rektum, tumor otak, nasofaring dan kanker tiroid, sedangkan pada perempuan, kanker payudara, kanker serviks, tumor otak, kanker rektum dan kanker nasofaring. Lima jenis kanker yang paling sering menurut usia, hampir semuanya terjadi paling sering pada rentang usia 45-54 tahun, Kanker Payudara tertinggi yaitu 52,2%, diikuti oleh Kanker Serviks, Kanker Rektum, Kanker Nasofaring dan Tumor Otak.

Distribusi penderita kanker berdasarkan stadium, dengan sebagian besar pasien datang pada stadium IV. Distribusi kanker berdasarkan patologi anatomi dari data yang diperoleh, kanker Invasive Carcinoma Mammary adalah yang paling sering diikuti oleh Adenokarsinoma, Squamous Cell Carcinoma.

Untuk penelitian lebih lanjut, diperlukan format pencatatan yang lebih baik, terutama untuk kanker di Rumah Sakit Universitas Andalas, dengan data terintegrasi yang lengkap, dengan kategori yang lebih lengkap sehingga data lebih mudah diakses dan lebih akurat.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dan menyempurnakan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- American Cancer Society. 2019. "Cancer Facts & Figures 2019." *American Cancer Society Journal* 1–76.
- Anorital, Anorital. 2016. "Morbiditas Dan Multi Morbiditas Pada Kelompok Lanjut Usia Di Indonesia." *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia* 4(2). doi: 10.22435/jbmi.v4i2.5124.77-88.
- Bintang Dwi Oktaviani, and Ni Putu Sriwidayani. 2018. "KARAKTERISTIK KLINIKOPATOLOGI PENDERITA KANKER SERVIKS UTERI BERDASARKAN DATA DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RSUP SANGLAH DENPASAR TAHUN 2011-2015." *E-Jurnal Medika Udayana* 7(8).
- Fitriatuzzakiyyah, Nur, Rano K. Sinuraya, and Irma M. Puspitasari. 2017. "Cancer Therapy with Radiation: The Basic Concept of Radiotherapy and Its Development in Indonesia." *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 6(4):311–20. doi: 10.15416/ijcp.2017.6.4.311.
- GLOBOCAN. 2020. "The Global Cancer Observatory - All Cancers." *The International Agency for Research on Cancer-WHO* 419:199–200.
- Handoko, Ardian, Hidayatullah Hidayatullah, Eko Hidayanto, and Very Richardina. 2018. "Analisis Keakuratan Verifikasi Dosis Dengan Menggunakan Perbandingan Phantom Standar Dan Phantom Replica." *Youngster Physics Journal* 7(1):1–10.
- Juwita, Dian Ayu, Almahdy Almahdy, and Rizka Afdhila. 2018. "Pengaruh Karakteristik Pasien Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUP Dr.M. Djamil Padang, Indonesia." *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* 5(2):126. doi: 10.25077/jsfk.5.2.126-133.2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. "Penyakit Kanker Di Indonesia Urutan 8 Di Asia Tenggara Dan Urutan 23 Di Asia." *Direktorat Jendral P2P*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019a. *Laporan Nasional Risesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019b. *Laporan Provinsi Sumatera Barat Risesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- National Cancer Institute Thailand. 2016. *Hospital Based Cancer Registry Annual Report 2016*. Thailand: National Cancer Institute Thailand.
- National Registry of Diseases Office. 2017. *Singapore Cancer Registry Annual Registry Report 2015*. Singapore.
- Perhimpunan Onkologi Radiasi Indonesia. 2019. "Data Pusat Radioterapi." *PORI Indonesia*.
- Romus, Ilhami, and Khairun Nisa'. 2021. "Profil Klinikopatologik Biopsi Massa Kolorektal Di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2015 - Desember 2019." *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science)* 15(1):32. doi: 10.26891/JIK.v15i1.2021.32-40.

- Sharma, Vanita, Stewart H. Kerr, Zsana Kavar, and David J. Kerr. 2011. "Challenges of Cancer Control in Developing Countries: Current Status and Future Perspective." *Future Oncology* 7(10):1213–22. doi: 10.2217/fon.11.101.
- Syafri M, Rachmawati M, and Istuti RDI. 2015. "Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Gambaran Histopatologi Di RSUD Al-Ihsan 45 Bandung Periode 2011-2015." *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba(Kesehatan)* 821–28.